

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian berupa hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan jalur yang terpisah ternyata dapat mempengaruhi latency terhadap link situs local dan internasional, penggunaan akses jalur bersama sebesar 2Mbps local dan internasional dapat mengakibatkan latency yang cukup besar hingga mencapai 40 ms. Game center bisa berjalan secara normal jika latency yang digunakan kurang lebih 20 ms sehingga jalur secara bersama sangat tidak dimungkinkan.
2. Solusi pemisahan jalur openlxp dan Internasional dapat dipergunakan karena dapat menurunkan latency akses situs local hingga mencapai 12 ms sehingga game center dapat berjalan secara normal dengan syarat ketentuan link transmisi juga memenuhi.
3. Pemakaian bandwidth dapat digunakan secara maksimal berdasarkan penanda paket local dan internasional.
4. Latency adalah lama delay data yang dikirimkan, latency dipergunakan sebagai acuan bahwa jaringan layak dipergunakan atau tidak. Latency di atas 4 digit dapat mengakibatkan jaringan tidak layak untuk dipergunakan, hal ini dipengaruhi oleh banyak hop yang dilewati paket data dan kondisi pipa jalur yang dilewati.

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal berkaitan dengan perbandingan penggunaan nice dan ip alokasi APNIC untuk Indonesia diharuskan memaksimalkan penggunaan bandwidth dan pipa jalur di jaringan sehingga semakin besar penggunaan bandwidth dapat mempengaruhi kondisi latency sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Penggunaan shapping bandwidth menggunakan simple queue kurang bagus jika dipergunakan untuk klien dalam kapasitas yang banyak karena akan mengakibatkan pemakaian bandwidth yang kurang merata.
3. Saat ini APJII juga menyediakan akses untuk IIX (Indonesian Internet Excange) kemungkinan hal tersebut dapat mengurangi latency untuk akses situs local.